

Received : September 2017

Accepted: November 2017

Published : January 2018

Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, dan Kompetensi terhadap Kinerja Organisasi Kesiswaan

Totok Ismawanto

Politeknik Negeri Balikpapan, Balikpapan, Indonesia

totok_ismawanto@poltekba.ac.id

Abstract

The main goal of this research is specially aimed at studying the productivity of manageress of Internal Student Organization at School in SMAN 7 Balikpapan. The research used survey method and gaining data from interview, questionnaire, observation and documentation. Object or population in this study is OSIS manageress at SMAN 7 Balikpapan in the term of 2015/2016. Regression coefficients gained are $X_1 = 0.60$; $X_2 = 0.29$; $X_3 = 0.34$. The t test results show that $t_1 = 8.1$; $t_2 = 5.06$, and $t_3 = 7.06$ and the t table is 2.00. It means that partially, leadership, motivation and competence significantly and positively influence productivity. The conclusions from the research are there is positive and significant influence of leadership, motivation and competence upon productivity manageress of OSIS at SMAN 7 Balikpapan.

Keyword : leadership, motivation, competence, productivity, significant.

Abstrak

Tujuan utama pada penelitian ini untuk mengetahui produktivitas kinerja pengurus OSIS di SMAN 7 Balikpapan. Penelitian dilakukan di SMAN 7 Balikpapan, Jalan Margomulyo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dan teknik mendapatkan data dari wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi. Objek populasi dalam penelitian ini adalah pengurus OSIS SMAN 7 Balikpapan masa bakti 2015/ 2016. Koefisien regresi yang diperoleh adalah $x_1 = 0,60$; $x_2 = 0,29$, $x_3 = 0,34$. Hasil uji t menunjukkan secara parsial kepemimpinan, motivasi dan kompetensi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap produktivitas. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh positif dan signifikan dari kepemimpinan, motivasi dan kompetensi terhadap kinerja pengurus OSIS di SMAN 7 Balikpapan.

Kata kunci: kepemimpinan, motivasi, kompetensi, kinerja, signifikan

1. Pendahuluan

Peran serta OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dalam menunjang pencapaian visi dan misi sekolah tidak dapat dikesampingkan. OSIS mampu memberikan kontribusi yang positif bagi sekolah yang bersangkutan. Keberadaan OSIS mampu memperlancar kegiatan di sekolah baik yang bersifat intra kurikuler maupun ekstra kurikuler.

Mengingat begitu besar peran OSIS dalam menunjang pencapaian visi dan misi sekolah, maka kinerja para pengurusnya

harus dapat diandalkan. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja pengurus OSIS. Faktor tersebut antara lain adalah kepemimpinan, lingkungan organisasi, pengalaman, motivasi, kompetensi, kepuasan kerja, latihan, dan keamanan kerja.

Michele dan Larson dalam Sartono (2001:13), menjelaskan bahwa kinerja menunjukkan hasil – hasil perilaku yang dinilai dengan beberapa kriteria atau standar mutu. Yang harus menjadi perhatian adalah bahwa dalam pengukuran

kinerja, kriteria yang digunakan harus sudah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati secara bersama. Meier dalam Purwanto (2001:8), berpendapat bahwa yang umum dianggap kriteria dari kinerja adalah kualitas, kuantitas, waktu yang disepakati, absensi dan keselamatan dalam menjalankan tugas.

2. Metodologi

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yakni metode penelitian yang menggunakan kuisioner sebagai alat pokok dalam mengumpulkan data dan informasi dari responden.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pengurus OSIS SMA 7 Balikpapan masa bakti 2015/2016. Lokasi penelitian adalah SMA 7 Balikpapan, Jalan Mulawarman Kelurahan Lamaru Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, kuisioner, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simple random sampling. Besarnya sample sebanyak 90%.

Alat analisis yang digunakan untuk pengukuran validitas dari angket yang digunakan, penulis menggunakan teknik korelasi Product Moment dari Carl Pearson. Kriteria uji validitas menggunakan derajat kebebasan ($n - 2$) dan $\alpha = 0.05$. Adapun untuk mendapatkan reliabilitas instrument, penulis menggunakan rumus Spearman Brown. Untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh kepemimpinan, motivasi dan kompetensi terhadap kinerja digunakan uji F dan uji t.

3. Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui pengaruh variabel kepemimpinan, motivasi dan kompetensi terhadap kinerja pengurus OSIS SMA N 7 Balikpapan, berdasarkan data yang diperoleh dapat didiskripsikan sebagai berikut :

3.1 Kinerja (Y)

Untuk mengukur kinerja, penulis menggunakan 10 item pertanyaan, dengan skala 1 sampai 5. Selanjutnya untuk mengetahui skor kinerja tergolong sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Kinerja (Y)

No	Item Pertanyaan	Frekuensi				
		ST	T	S	R	SR
1	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	29	20	1	0	0
2	Ketaatan terhadap tata tertib OSIS	19	24	7	0	0
3	Kesesuaian dengan tujuan sekolah	33	16	1	0	0
4	Kesesuaian dengan tujuan OSIS	25	19	6	0	0
5	Pemahaman tugas OSIS	26	20	4	0	0
6	Usaha peningkatan prestasi	16	32	2	0	0
7	Peningkatan ekstra kurikuler	30	18	2	0	0
8	Peningkatan intra kurikuler	20	21	9	0	0

9	Pembuatan program kerja	21	26	3	0	0
10	Pelaksanaan program kerja	23	21	6	0	0
Total		242	217	41	0	0

Dari Tabel 1 tentang kinerja dapat diketahui bahwa responden sebagian besar menjawab pada skor sangat tinggi, yakni 242 atau sebanyak 48,4%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pengurus OSIS SMA N 7 Balikpapan adalah sangat tinggi. Jumlah pengurus OSIS yang menjadi sample sebanyak 50 orang, dengan instrument penelitian sebanyak 10 pertanyaan dan interval skor 1 sampai 5,

3.2 Kepemimpinan (X_1)

Tabel 2 Kepemimpinan

No	Item Pertanyaan	Frekuensi				
		ST	T	S	R	SR
1	Kemampuan untuk mempengaruhi bawahan	16	28	6	0	0
2	Kemampuan untuk membangkitkan motivasi	11	33	6	0	0
3	Kemampuan untuk menggerakkan bawahan	21	27	2	0	0
4	Bimbingan dalam bekerja	11	34	5	0	0
5	Kemampuan untuk berkomunikasi	13	28	9	0	0
6	Kemampuan untuk bekerjasama	19	26	5	0	0
7	Kemampuan untuk mengevaluasi	24	20	6	0	0
8	Perhatian kepada kelompok gagal	16	30	2	0	0
9	Kemampuan dalam memimpin diskusi	9	25	16	0	0
10	Perhatian terhadap konflik	17	27	6	0	0
Total		159	278	63	0	0

Dari Tabel 2 tentang kepemimpinan dapat diketahui bahwa responden sebagian besar menjawab pada skor tinggi, yakni sebanyak 278 atau 55,60%. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan dari pengurus OSIS SMAN 7 Balikpapan adalah tinggi. Jumlah pengurus OSIS SMA N 7 Balikpapan yang menjadi sample sebanyak 50 responden, dengan instrument penelitian sebanyak 10 pertanyaan dan interval skor mulai 1 sampai 5. Atas dasar

maka skor kriteria maksimal yang diperoleh adalah $50 \times 10 \times 5 = 2500$. Dari hasil penelitian jumlah nilai variabel kinerja (Y) sebanyak $(242 \times 5) + (217 \times 4) + (41 \times 3) = 2201$. Dengan demikian kriteria yang didapat tentang kinerja adalah $2201 : 2500 \times 100\% = 88,04\%$. Artinya kinerja pengurus OSIS SMA N 7 Balikpapan masa bakti 2015/2016 adalah sangat tinggi.

tersebut maka skor kriteria yang didapat sebanyak $50 \times 10 \times 5 = 2500$. Dari hasil penelitian jumlah skor variabel kepemimpinan (X_1) sebanyak $(159 \times 5) + (278 \times 4) + (63 \times 3) = 2096$. Dengan demikian kriteria maksimal kepemimpinan pengurus OSIS SMAN 7 Balikpapan adalah $2096 : 2500 \times 100\% = 83,84\%$. Artinya kepemimpinan pengurus OSIS SMAN 7 Balikpapan adalah tinggi.

3.3 Motivasi (X_2)

Tabel 3. Motivasi (X_2)

No	Item Pertanyaan	Frekuensi				
		ST	T	S	R	SR
1	Berdiskusi dengan anggota lain sebelum melaksanakan tugas	12	32	6	0	0
2	Kebanggaan menjadi pengurus OSIS	10	32	8	0	0
3	Perlakuan khusus sebagai pengurus OSIS	29	20	1	0	0
4	Menjaga nama baik organisasi	21	24	5	0	0
5	Ide – ide / usulan demi perbaikan organisasi	9	36	5	0	0
6	Prioritas dalam mengerjakan tugas	10	31	9	0	0
7	Perhatian lembaga terhadap organisasi	6	35	9	0	0
8	Pembiayaan kegiatan OSIS	15	29	6	0	0
9	Tauladan dari pengurus OSIS	16	31	3	0	0
10	Belajar untuk kebaikan organisasi	25	20	5	0	0
Total		153	290	57	0	0

Dari Tabel 3 tentang motivasi dapat diketahui bahwa responden sebagian besar menjawab pada skor tinggi yaitu sebanyak 290 atau 58%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dari pengurus OSIS SMAN 7 Balikpapan masa bakti 2015/2016 adalah tinggi. Jumlah pengurus yang menjadi sample sebanyak 50 responden, dengan instrument penelitian sebanyak 10 pertanyaan dan skor interval 1 sampai

5. Atas dasar tersebut maka skor kriteria yang didapat adalah $50 \times 10 \times 5 = 2500$. Dari hasil penelitian jumlah nilai variabel motivasi adalah $(153 \times 5) + (290 \times 4) + (57 \times 3) = 2096$. Dengan demikian kriteria maksimal motivasi pengurus OSIS SMAN 7 Balikpapan adalah $2096 : 2500 \times 100\% = 83,84\%$. Artinya motivasi pengurus OSIS SMAN 7 Balikpapan adalah tinggi.

3.4 Kompetensi (X_3)

Tabel 4. Kompetensi (X_3)

No	Item Pertanyaan	Frekuensi				
		ST	T	S	R	SR
1	Pengetahuan tentang tugas pokok organisasi	27	21	2	0	0
2	Pembuatan program kerja	19	24	7	0	0
3	Kesiapan dalam melaksanakan kegiatan organisasi	17	27	6	0	0
4	Perlunya pengalaman berorganisasi	17	23	10	0	0
5	Pemahaman struktur organisasi	21	25	4	0	0
6	Terampil dalam melaksanakan kegiatan	10	21	19	0	0
7	Perlunya loyalitas	7	24	19	0	0
8	Kepandaian berargumentasi	19	25	6	0	0
9	Pengalaman berorganisasi	19	27	4	0	0

10	Perlunya kecerdasan	17	26	7	0	0
	Total	173	243	84	0	0

Dari Tabel 4 tentang kompetensi dapat diketahui bahwa responden sebagian besar menjawab pada skor tinggi yaitu sebanyak 243 atau 48,60%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki pengurus OSIS SMAN 7 Balikpapan masa bakti 2015/2016 adalah tinggi. Dari hasil penelitian jumlah nilai variabel kompetensi adalah $(173 \times 5) + (243 \times 4) + (84 \times 3) = 2089$. Dengan demikian kriteria maksimal kompetensi yang dimiliki pengurus OSIS SMAN 7 Balikpapan adalah $2089 : 2500 \times 100\% = 83,56\%$. Artinya kompetensi yang dimiliki adalah tinggi.

3.5 Korelasi Product Momen

Berdasarkan teknik pengukuran data dalam proses kwantifikasi dengan menggunakan skala Likert telah dihasilkan data ordinal. Dalam skala Likert setiap jawaban responden diberikan skor kategoris, baik untuk pertanyaan positif maupun untuk pertanyaan negatif. Untuk mengetahui keeratan hubungan antar variabel, digunakan alat analisis korelasi product moment bivariate. Nilai korelasi product moment antara variabel kinerja pengurus OSIS dengan kepemimpinan, motivasi dan kompetensi dapat dilihat pada tabel 3.5. berikut ini.

Tabel 5 Matrik Nilai Korelasi Antar Variabel

No	Variabel Penelitian	Y	X ₁	X ₂	X ₃
1	Kinerja	1.00	0.72	0.65	0.69

2	Kepemimpinan	0.72	1.00	0.39	0.25
3	Motivasi Kerja	0.65	0.39	1.00	0.34
4	Kompetensi	0.69	0.25	0.34	1.00

Dari Tabel 5 dapat diketahui hubungan korelasional antara variabel independen dengan variabel dependen, serta hubungan antar variabel dependen. Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menunjukkan adanya hubungan yang erat. Hal ini ditunjukkan nilai korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen minimal bernilai 0.65, sedangkan korelasi antar variabel independen paling tinggi adalah 0.39, sehingga bisa dilanjutkan dengan analisis regresi berganda (analisis parametrik).

3.6 Regresi Berganda

Hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda diperoleh persamaan :

$$Y = - 7.47 + 0.60 X_1 + 0.29 X_2 + 0.34 X_3.$$

Persamaan tersebut mengandung pengertian :

1. Bila variabel kepemimpinan (X₁), variabel motivasi (X₂) dan variabel kompetensi (X₃) sama dengan 0 (nol), maka variabel kinerja pengurus OSIS (Y) akan bernilai -7.47 satuan. Nilai negatif berarti kinerja pengurus OSIS SMA N 7 Balikpapan buruk/rendah jika tidak ada kepemimpinan, motivasi dan kompetensi.

2. Bila variabel kepemimpinan (X_1) berubah sebesar 1 (satu) satuan dan variabel motivasi (X_2) dan variabel kompetensi (X_3) konstan, maka akan berakibat berubahnya variabel kinerja pengurus OSIS sebesar 0.60 satuan. Nilai positif artinya, jika kepemimpinan naik maka akan diikuti kenaikan pada kinerja pengurus, dan jika kepemimpinan turun maka akan diikuti penurunan kinerja pengurus OSIS.
3. Bila variabel motivasi (X_2) berubah sebesar 1 (satu) satuan dan variabel kepemimpinan (X_1) serta variabel kompetensi (X_3) konstan, maka akan berakibat berubahnya variabel kinerja pengurus (Y) sebesar 0.29 satuan. Nilai positif artinya jika motivasi naik maka akan diikuti kenaikan pada kinerja pengurus, dan jika motivasi turun maka akan diikuti dengan penurunan kinerja pengurus OSIS.
4. Bila variabel kompetensi (X_3) berubah sebesar 1 (satu) satuan, dan variabel kepemimpinan (X_1) dan variabel motivasi (X_2) konstan, maka akan berakibat berubahnya variabel kinerja pengurus (Y) sebesar 0.34 satuan. Nilai positif artinya jika kompetensi naik, maka akan diikuti kenaikan pada kinerja pengurus OSIS.
5. Hasil perhitungan menunjukkan standar deviasi y (S_y) sebesar 3.11 dan standart error estimate (SE est) sebesar 2.00, maka terbukti bahwa $S_y > SE\ est$

sehingga ketepatan prediksi dari persamaan regresi terdahulu dapat terpenuhi. Sedangkan dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui bahwa kontribusi yang diberikan variabel kepemimpinan, motivasi dan kompetensi terhadap kinerja pengurus OSIS SMA N 7 Balikpapan adalah sebesar 0.87, sedangkan sebesar 0.13 merupakan kontribusi atau variasi dari variabel lain diluar variabel yang diteliti seperti profesionalisme, budaya kerja, insentif dan pendidikan serta pelatihan.

1. *F test* (Uji F)

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara bersama – sama dari kepemimpinan, motivasi, dan kompetensi terhadap kinerja pengurus OSIS SMA N 7 Balikpapan, digunakan uji F. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0.05$ sebesar 100.63 satuan sedangkan F tabel sebesar 3.05 satuan. F hitung lebih besar dari F tabel, berarti hipotesis kerja (H_i) yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan secara bersama – sama dari variabel kepemimpinan, motivasi dan kompetensi terhadap kinerja pengurus OSIS SMAN 7 Balikpapan dapat diterima.

2. *t test* (uji t signifikansi)

Alat analisis ini digunakan untuk mengetahui secara parsial, apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap variabel dependen, dan untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap kinerja pengurus OSIS SMAN 7 Balikpapan. Hasil analisis uji t tersebut terlihat pada tabel 3.8.berikut:

Tabel 6 Hasil Perhitungan t Hitung.

Variabel	Nilai t hitung	Nilai t tabel
Kepemimpinan	8.12	2.00
Motivasi	5.06	2.00
Kompetensi	7.06	2.00

Dari hasil perhitungan komputer pada Tabel 6 dapat diketahui besarnya t_1 hitung untuk variabel kepemimpinan adalah sebesar 8.12 dengan taraf uji $\alpha = 0.05$ diperoleh t tabel sebesar 2.00. Karena t_1 hitung untuk variabel kepemimpinan lebih besar dari t tabel, berarti variabel kepemimpinan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pengurus OSIS SMAN 7 Balikpapan.

1. Besarnya t_2 hitung untuk variabel motivasi adalah sebesar 5.06 dengan taraf uji $\alpha = 0.05$ diperoleh nilai t tabel sebesar 2.00. Karena t_2 hitung untuk variabel motivasi lebih besar dari t tabel, berarti variabel motivasi secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pengurus OSIS SMAN 7 Balikpapan.
2. Besarnya t_3 hitung untuk variabel kompetensi adalah sebesar 7.06 dengan taraf uji $\alpha = 0.05$ diperoleh t tabel sebesar 2.00. Karena t_3 hitung untuk variabel kompetensi lebih besar dari t tabel, berarti variabel kompetensi secara

paling besar terhadap kinerja pengurus OSIS SMAN 7 Balikpapan dapat diterima.

3. Uji t (deskriptif)

Untuk menguji hipotesis deskriptif digunakan alat analisis t test. Sedangkan nilai yang dihipotesiskan (μ_0) ada 5 (lima) yaitu :

1. Untuk $\mu_0 = 5$ kinerja sangat tinggi.
2. Untuk $\mu_0 = 4$ kinerja tinggi.
3. Untuk $\mu_0 = 3$ kinerja sedang.
4. Untuk $\mu_0 = 2$ kinerja rendah.
5. Untuk $\mu_0 = 1$ kinerja sangat rendah.

Hasil uji t diperoleh nilai t test untuk $\mu_0 = 4$ adalah $-2.40 < t$ tabel sebesar 2.00, sehingga hipotesis kerja yang menyatakan kinerja pengurus OSIS SMAN 7 Balikpapan masih rendah ditolak. Sehingga dapat dikatakan kinerja pengurus OSIS SMAN 7 Balikpapan adalah tinggi.

4. Kesimpulan

Dari rangkaian pembahasan diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel kepemimpinan, motivasi dan kompetensi, terhadap kinerja pengurus OSIS SMAN 7 Balikpapan.
2. Variabel kepemimpinan merupakan variabel yang paling berpengaruh

terhadap kinerja pengurus OSIS SMAN 7 Balikpapan.

3. Hasil uji deskriptif diperoleh bahwa nilai t test $<$ t tabel, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja pengurus OSIS SMAN 7 Balikpapan adalah tinggi.

5. Saran

Saran yang direkomendasikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja pengurus OSIS SMAN 7 Balikpapan adalah dengan cara meningkatkan dan mempertahankan teknik kepemimpinan, motivasi dan kompetensi para pengurusnya.
2. Untuk meningkatkan teknik kepemimpinan, yang perlu diperhatikan adalah pemberian latihan – latihan dasar kepemimpinan, dalam rangka pembelajaran dan peningkatan pengalaman.
3. Untuk meningkatkan motivasi, yang perlu diperhatikan adalah pemberian dorongan kepada pengurus OSIS untuk berdiskusi dalam rangka pembelajaran, penanaman rasa bangga pada pekerjaan, rasa memiliki pada organisasi, dorongan untuk berinovasi dan pemberian kesempatan pada pengurus OSIS untuk berkembang.
4. Untuk meningkatkan kompetensi, yang perlu dilakukan adalah pemberian

kesempatan untuk selalu belajar dan berlatih tentang ke – OSIS an, dan pemberian kepercayaan kepada mereka bahwa sebenarnya mereka mampu.

6. Daftar Pustaka

- Alit, 1999, Studi Tentang Analisa Produktivitas Karyawan, Thesis MM Unsoed, Purwokerto
- As'ad, Moh., 1998, Psikologi Industri, Liberty, Yogyakarta
- Flippo, Edwin.B, 1984, Manajemen Personalia, Edisi Keenam, Erlangga, Jakarta
- George.D, Halsey, 1994, Bagaimana Memimpin dan Mengawasi Pegawai Anda, Rineka Cipta, Jakarta
- Handoko T, Hani, 1998, Manajemen Persoalia dan Sumber Daya Manusia, Liberty, Yogyakarta
- Hasibuan, 1986, Manajemen Sumber Daya Manusia dan Kunci Keberhasilan, PT.Gunung Agung, Jakarta
- Koontz, 1986, Manajemen, Terjemahan Ir.Antariksa,dkk., Erlangga, Jakarta
- Martoyo, Susilo, 1987, Manajemen Sumber Daya Manusia, BPFE, Yogyakarta